

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, sehingga diperoleh simpulan sebagai berikut:

- a. Bahasa Mongondow memiliki XVI (enam belas) jenis sapaan :(a) kata sapaan nama diri, (b) kata sapaan berdasarkan warna kulit, (c) kata sapaan karena telah menikah, (d) kata sapaan berdasarkan besar-kecilnya badan, (e) kata sapaan berdasarkan tinggih-rendahnya badan, (f) kata sapaan berdasarkan orang keberapa di antara mereka bersaudara, (g) kata sapaan berdasarkan keharusan, (h) kata sapaan berdasarkan kesayangan, (i) kata sapaan berdasarkan gelar keilmuaan, (j) kata sapaan berdasarkan profesi, (k) kata sapaan berdasarkan jabatan dalam pemerintahan, (l) kata sapaan berdasarkan kedudukan dalam agama, (m) kata sapaan berdasarkan kedudukan dalam adat, (n) kata sapaan berdasarkan sifat khas, (o) kata sapaan berdasarkan kedudukan dalam organisasi, (p) kata sapaan belum di kenal. Serta terdapat pula jenis sapaan yang menggantikan nama diri seperti sapaan telah menikah, sapaan berdasarkan keharusan, berdasarkan kesayangan, gelar keilmuan, berdasarkan profesi, jabatan dalam pemerintah, kedudukan dalam adat, kedudukan dalam agama, sifat khas, kedudukan dalam organisasi, dan belum dikenal. Ada juga jenis sapaan yang diikuti

dengan nama diri seperti sapaan berdasarkan profesi dan kedudukan dalam agama.

- b. Sapaan bahasa Mongondow memiliki fungsi untuk menyebut, menyapa, memanggil, menegur, atau untuk memulai suatu komunikasi dengan yang disapa. Serta ada beberapa jenis sapaan yang berfungsi sebagai sebuah penghormatan atau penghargaan dari penyapa kepada yang disapa, seperti sapaan karena telah menikah, berdasarkan orang seberapa di antara mereka bersaudara, berdasarkan keharusan, gelar keilmuan, kedudukan dalam adat, kedudukan dalam agama, kedudukan dalam organisasi, jabatan dalam pemerintahan, dan berdasarkan profesi.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan simpulan dari penelitian Penggunaan Kata Sapaan Bahasa Mongondow ini, saran yang dapat diberikan oleh peneliti sebagai berikut :

- a. Saran bagi Masyarakat Mongondow

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat Mongondow lebih khususnya masyarakat yang ada di Kotamobagu, untuk lebih sering menggunakan sapaan bahasa Mongondow, akan tetapi sapaan yang digunakan haruslah sesuai, agar makna dari sapaan tersebut tidak berubah dari makna sapaan bahasa Mongondow yang sesungguhnya.

b. Saran bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini, diharapkan kepada pihak pemerintah bisa ikut serta dalam melestarikan bahasa Mongondow, khususnya penggunaan kata sapaan bahasa Mongondow.

c. Saran bagi Penelitian Lanjutan

Penelitian Penggunaan Kata Sapaan Bahasa Mongondow ini merupakan penelitian pertama. Maka dari itulah peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengambil sapaan bahasa Mongondow dalam aspek yang berbeda, agar penggunaan sapaan ataupun bahasa Mongondow dapat lebih diperhatikan maupun diperbaiki. Seperti analisis sapaan bahasa Mongondow yang dilihat dari aspek sapaan makian dan lain sebagainya, dengan melihat bentuk sapaan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyarto, Murdi Putro. 2010. *Sapaan di Ruang Anak Rumah Sakit drSoeradji Tirtonegara Klaten*, skripsi. Surakarta: FIP. UMS.
- Aslinda dan Leni Syafyahya. 2007. *Pengantar Sociolinguistik*. Bandung: Rafika Aditama.
- Chaer, Abdul dan Leoni Agustina. 2006. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta
- 2010. *Sociolinguisti : Perkenalan Awal*. Jakarta: Renika Cipta.
- Chaer, Abdul. 2010. *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: Renika Cipta.
- Ginupit, Bernard. 1995, *Kamus Mongondow Indonesia*. Manado.
- Jasmin, Nasution M. 1994. *Sitem Sapaan Dialek Jakarta*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Jauhari, Heri. 2009. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Kamal, Mustapa dkk. 1990. *Sistem Sapaan Bahasa Iban*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kridalaksana, Harimurti. 1978. *Fungsi Bahasa dan Sikap Bahasa*. Ende-Flores: Nusa Indah.
- 2011. *Dinamika T tutur Sapa dalam Bahasa Indonesia*
- Martina dan Irmayani. 2004. *Sistem Sapaan Bahasa Melayu Ketapang*. Jakarta: Pusat Departemen Pendidikan Nasional.
- Moeliono, Anton M. 1986. *Santun Bahasa*. Jakarta. PT. Gramedia
- Mahsun. 2007. *Metode Penelitian Bahasa : Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Pateda, Mansoer. 1999. *Kaidah Bahasa Gorontalo*. Gorontalo: Vildan Gorontalo.
- Pateda Mansoer dan Yennie P. Pulubuhu. 2006. *Tata Bahasa Sederhana Bahasa Gorontalo*. Gorontalo: Vilidan
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Syafyahya, Leni dkk. 2000. *Kata Sapaan Bahasa Minangkabau Di Kabupaten Agam*. Jakarta: Proyek Pembinaan Bahasa Dan Sastra Indonesia Dan Daerah.

Thomas Linda & Shan Wareing. 2007. *Bahasa, Masyarakat dan Kekuasan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.